

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang sudah peneliti lakukan terkait program pemberdayaan masyarakat melalui program keluarga harapan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di desa Jungpasir kecamatan Wedung kabupaten Demak. Peneliti merasa tercerahkan, dan banyak sekali menemukan ilmu yang bermanfaat. Adapun simpulan yang dapat ditarik dan ditemukan oleh peneliti diantaranya adalah sebagai berikut:

1. PKH dengan pengertian program yang dikeluarkan pemerintah untuk tujuan meringankan kemiskinan yang terjadi pada masyarakat, program ini menjadi harapan baru dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, diaman kesejahteraan mencakup kesejahteraan ekonomi dan sosial, sebagaimana penjelasan dari Bapak Imron selaku pendamping PKH di desa Jungpasir, dimana beliau menjelaskan bahwa secara umum PKH bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Mengupayakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pendamping PKH di desa Jungpasir melakukan atau mengadakan berbagai macam pendampingan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan pendamping PKH bersama dengan KPM PKH desa Jungpasir melalui beberapa pendampingan diantaranya adalah Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) yang bertujuan sebagai proses belajar secara terstruktur untuk mempercepat terjadinya perubahan perilaku pada KPM PKH. Selain itu, secara umum P2K2 juga memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman mengenai pentingnya pengasuhan dan pendidikan anak, kesehatan, pengelolaan keuangan, perlindungan anak dan kesejahteraan sosial dalam lingkup keluarga, sehingga nantinya dapat mendorong terciptanya percepatan perubahan perilaku pada masyarakat. Komponen yang terdapat saat kegiatan berupa modul pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan ketrampilan hidup KPM PKH dengan fokus utama dibidang ekonomi, pendidikan, dan pengasuhan anak, kesehatan,

perlindungan anak dan kesejahteraan sosial serta modul lainnya yang mendukung pelaksanaan PKH. Modul P2K2 disampaikan kepada KPM dengan memperhatikan kebutuhan KPM. Waktu pelaksanaan P2K2 dilaksanakan setiap bulan selama masa kepesertaan KPM PKH.

Selain adanya K2P2 pendampingan KPM PKH juga dilakukan dengan adanya pemberdayaan KPM PKH melalui KUBE dengan tujuan membantu perekonomian KPM PKH agar menjadi lebih mandiri serta mempererat tali silaturahmi antar KPM PKH di desa Jungpasir. Dengan adanya KUBE KPM PKH dengan bentuk toko sembako. KUBE KPM PKH ini dapat membantu perekonomian KPM meskipun ada kendala persaingan pasar dengan toko sembako lainnya. Selain adanya KUBE ada pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah yang dikelola dengan tujuan memberikan perubahan pada lingkungan sekitar untuk menjadi lebih bersih serta membantu perekonomian KPM PKH dan juga dapat menjadi salah satu jalan mempererat kerukunan pada KPM PKH di desa Jungpasir. Dengan adanya bank sampah kini masyarakat lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan dan menjaga lingkungan.

2. Hadirnya Program Keluarga Harapan (PKH) di desa Jungpasir memberikan banyak perubahan bagi pola hidup masyarakat khususnya Keluarga Penerima Manfaat PKH. Perubahan-perubahan tersebut menuju ke arah positif dimuali dari perubahan kebutuhan dasar seperti konsumsi makanan dalam sehari, meringankan dana pendidikan, juga perubahan kondisi rumah. Perubahan juga terjadi pada psikologis KPM seperti perubahan pola pembelian pakaian serta pola konsumsi daging baik ikan/ayam atau telur. Perubahan pada pengembangan diri dengan lebih baik mengelola keuangan serta memanfaatkan waktu bersama keluarga. Perubahan pada aktualisasi diri dengan aktif dalam organisasi.
3. Faktor pendorong yang muncul dari adanya PKH di desa Jungpasir adalah kinerja positif dari tim pendamping PKH, dukungan serta penerimaan yang baik dari masyarakat desa Jungpasir, support serta tanggapan positif dari pemerintah desa Jungpasir. Selain ada faktor pendorong tentunya dalam sebuah program atau kegiatan tentunya ada faktor yang

menjadi hambatan selama proses pelaksanaannya. Faktor yang menghambat dari adanya PKH didesa Jungpasir yaitu padatnya jadwal tim pendamping PKH, adanya persepsi negatif dari beberapa oknum masyarakat desa Jungpasir, serta adanya miskomunikasi antara pendamping PKH dengan pemerintah desa Jungpasir dengan penentuan atau penetapan penerima bantuan PKH di desa Jungpasir kecamatan Wedung kabupaten Demak.

B. Saran

Berdasarkan dari penelitian yang sudah peneliti lakukan banyak hal yang dapat peneliti ambil sebagai pembelajaran, serta banyak sekali pengalaman-pengalaman baru yang dapat membuka pemahaman peneliti terkait pemberdayaan masyarakat melalui program keluarga harapan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di desa Jungpasir kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Untuk itu peneliti memiliki beberapa saran yang peneliti tujukan kepada:

1. Kedinasan Terkait

Dengan adanya PKH bagi masyarakat sangatlah penting terutama bagi mereka keluarga yang belum mampu, sebab dengan adanya PKH sangat membantu masyarakat terlebih masyarakat kurang mampu dalam memenuhi kebutuhannya serta kebutuhan keluarga sehari-hari. Meninjau dari hal tersebut perlu adanya penambahan penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) supaya menjadi lebih banyak lagi. Serta kinerja dari pendamping PKH lebih diperkuat agar tidak menimbulkan rasa iri antar sesama masyarakat.

2. Pemerintah Desa Jungpasir

Pemerintah desa Jungpasir diharapkan lebih baik dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat serta memberikan pemahaman yang baik kepada masyarakat yang melakukan aksi protes dengan aktif berkoordinasi dengan tim pendamping PKH.

3. Masyarakat Desa Jungpasir Penerima PKH

Keluarga Penerima Manfaat PKH diharapkan bisa menggunakan bantuan yang sudah diberikan melalui PKH dengan sebaik-baiknya. Ikut secara berpartisipasi secara

aktif terhadap program-program pemberdayaan melalui PKH yang dilakukan di desa Jungpasir.

4. Peneliti selanjutnya

Para peneliti selanjutnya agar lebih dalam saat mengkaji permasalahan yang berhubungan dengan pemberdayaan masyarakat melalui PKH dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, sebab hal tersebut merupakan bentuk dari pola hidup masyarakat, yang tentunya sangat berpengaruh terhadap alur sosial kehidupan masyarakat, sehingga sangat menarik untuk dijadikan bahan kajian. Serta banyak pula hal-hal baru yang dapat membuka cakrawala keilmuan.

